

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian berasal dari kata “*metode*” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu. Sedangkan metodologi adalah sebuah proses, prinsip, dan prosedur yang digunakan untuk mendekati suatu masalah dan mencari jawaban.¹

Penelitian adalah suatu metode studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan yang hati-hati dan sempurna terhadap sesuatu masalah, sehingga diperoleh pemecahan yang tepat terhadap masalah tersebut.² Penelitian sangat erat hubungannya dengan metodologi. Penelitian bisa disebut sebagai cara pengamatan atau inkuiri dan mempunyai tujuan untuk mencari jawaban permasalahan atau proses penemuan, baik itu *discovery* maupun *invention*.³

Dengan demikian metode Penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi –asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.⁴

Metodologi penelitian adalah kegiatan yang secara sistematis, direncanakan oleh para peneliti untuk memecahkan permasalahan yang hidup dan berguna bagi masyarakat, maupun bagi peneliti itu sendiri.⁵

¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 145

² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 2.

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 3.

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 52.

⁵ *Ibid.*, h. 17.

Secara umum metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian juga dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami memecahkan, dan mengantisipasi masalah.⁶

Penelitian dipandang sebagai kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk menguji jawaban-jawaban sementara. Agar dapat dikatakan sistematis, maka diperlukan cara-cara yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Adapun dalam penelitian ini rencana pemecahan bagi persoalan yang akan diselidiki antara lain:

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Judul yang diangkat oleh peneliti yaitu “Korelasi Sinergis Pendidik dengan Orang Tua peserta didik dalam hal Pembentukan Karakter Siswa di Kelas X MAN Sidoarjo ” maka jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data kuantitatif.⁷

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: alfabeta, 2016), h. 3.

⁷ Hamid Darmadi, *Dimensi – Dimensi Metode Penelitian dan Sosial*, (Bandung : Alfabeta, 2013), cet ke -1, h.156.

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini terdapat 2 sumber data, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya.⁴

Dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah hasil data tentang Korelasi Sinergis Pendidik dengan Orang Tua peserta didik dalam hal Pembentukan Karakter Siswa di Kelas X MAN Sidoarjo yang diambil dengan instrumen wawancara dan angket.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian, yang berwujud laporan, buku uraian dan sebagainya.⁵

Data sekunder yang diperoleh penulis adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan melalui wawancara dan Observasi. Untuk mendapatkan data, peneliti menggunakan rancangan sebagai berikut :

1) Tahap persiapan

a) Mempersiapkan instrument penelitian yang terdiri dari :

1) Angket

2) Instrumen Wawancara

b) Mengurus perizinan untuk melaksanakan penelitian di tempat yang telah ditentukan.

2) Tahap pelaksanaan

a) Menentukan obyek penelitian dengan cara memilih peserta didik tingkat Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo.

b) Menentukan Beberapa peserta didik kelas X sebagai kelompok eksperimen secara random dari MAN Sidoarjo tersebut.

c) Melakukan Observasi pelaksanaan terhadap hubungan kerjasama antara pendidik dengan orang tua peserta didik di lembaga Tersebut.

d) Melakukan observasi terhadap proses Pembentukan karakter tersebut

e) Melakukan Wawancara kepada beberapa Pendidik DI MAN SDA tersebut

f) Membagikan Angket kepada Kelompok Eksperimen tersebut

- g) Pengumpulan data, Baik data hasil angket, wawancara, dokumentasi maupun bservasi
- h) Analisis dan pengkajian data, yaitu menganalisis data yang masuk dan akhirnya ditarik suatu kesimpulan yang valid.

B. Variabel, Indikator dan Instrumen Penelitian

1. Variabel

Variabel adalah besaran yang bisa diubah dan selalu berubah sehingga mempengaruhi kejadian dari hasil penelitian.⁸

Menurut Sumadi Suryabrata variabel diartikan sebagai gejala yang menjdai objek pengamatan penelitian. Atau juga dapat diartikan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau segala yang akan diteliti.⁹

Dalam penelitian ini terdapat dua X yang mempengaruhi dan satu variable Y dipengaruhi variabel yaitu :

a. Variabel bebas (*IndependentVariable* / variabel X)

Yaitu variabel yang mempengaruhi sesuatu yang lain. Dalam penelitian ini variabel yang dimaksud ada dua variable X, yakni: X₁ Adalah pendidik, sedangkan X₂ adalah Orang tua. Dengan demikian variable yang mempengaruhi adalah "hubungan kerjasama Pendidik dengan orang tua peserta didik".

b. Variabel terikat (*dependentvariable* / variabel Y)

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h. 159.

⁹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1998), h. 72

Yaitu variabel yang menjadi akibat dari variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel yang dimaksud adalah “Pembentukan karakter siswa”

2. Indikator

Indikator merupakan variabel yang mengindikasikan atau menunjukkan suatu kecenderungan situasi, yang dapat dipergunakan untuk mengukur perubahan.

Adapun indikator dalam penelitian ini yaitu :

- a. Indikator variabel X_1 dan X_2 (Korelai sinergis Pendidik dengan orang tua peserta didik) yaitu :

Tabel 3.1
Indikator variabel X_1 dan X_2

No	Variabel	Aspek	Indikator	No. Pertanyaan
1	Korelasi sinergis Pendidik dengan orang tua peserta didik (variabel X_1 dan X_2)	Bekerjasama dalam membentuk Forum Silaturahmi pendidik	Sharing	01 dan 02
			Keterbukaan	03
			Kepercayaan	04
			Saling Memonitoring	05
			Saling Mengontrol	06

		dengan Orang tua siswa	Saling Memberi Masukan	07
2		Hubungan kerjasama dalam membangun kecerdasan Intelektual	Memberika Tugas	08 dan 09
			Membimbing	10
			Mengajarkan	11
			Membangun Kreativitas anak	12
			Memberikan stimulus untuk anak	13
3		Hubungan kerjasama pendidik dengan orang tua dalam membentuk karakter yang bermoral	Memberikan Suri Teladan yang baik	14
			Menasehati	15
			Memberikan Aturan-aturan	16
			Saling menghargai satu sama lain	17
			Sopan santun	18

4		Bekerjasama dalam membangun karakter beragama pada anak	Memerintah apa yang diperintah oleh Agama	19
			Disiplin	20
			Tertib	21
5		Hubungan kerjasama Pendidik dengan orang tua dalam membentuk karakter Sosial	Berinteraksi dengan masyarakat	22
			Menumbuhkan rasa Empati	23
			Berkomunikasi	24
			Menanamkan Norma dan nilai-nilai bangsa dan Negara	25

b. Indikator variabel Y (Pembentukan Karakter Siswa) yaitu :

Tabel 3.2

Indikator variabel Y

No	Variabel	Aspek	Indikator	No. Pertanyaan
1	Pembentukan Karakter Siswa	Membentuk karakter	Religius	01
			Penyukur	02

	(variabel Y)	Siswa yang Beragama	Toleransi	03
			BerAhlak Mulia	04
			Karakter Jujur	05
2		Membentuk karakter Emosional Siswa	Pengendalian diri	06-
			Egoisitas	07
			Kerja keras	08
			Rendah hati	09
			Sabar	10
3		Membentuk karakter Siswa yang bermoral	Menjunjung Hak	11
			Asasi manusia	
			Menaati peraturan	12
			Bertanggung Jawab	13
			Saling menghargai satu sama lain	14
4		Membentuk karakter	Sopan santun	15
			Inovatif	16
			Kreatif	17
		Kritis	18	

		Intelektual Siswa	Tekun Belajar	19
			Inspiratif	20
5		Membentuk karakter Sosial Siswa	Bermasyarakat	21
			Empati	22
			Interaksi	23
			Komunkasi	24
			Norma dan nilai- nilai	25

3. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan komponen kunci dalam suatu penelitian. Mutu instrumen akan menentukan mutu data yang digunakan dalam penelitian, sedangkan data merupakan dasar kebenaran empirik dari penemuan atau kesimpulan penelitian.¹⁰

Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan adalah :

a. Lembar angket

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengetahui adakah Korelasi Sinergis Pendidik dengan Orang Tua peserta didik dalam hal Pembentukan Karakter Siswa di Kelas X MAN Sidoarjo.

¹⁰ Ine Amirman dan Zainal Arifin, *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), h. 53.

Adapun pemberian skor pada tiap-tiap item pernyataan dalam angket sebagai berikut :

1) Angket tentang Korelasi Sinergis Pendidik dengan Orang Tua peserta didik;

a) Untuk jawaban selalu skornya : 4

b) Untuk jawaban sering skornya : 3

c) Untuk jawaban jarang skornya : 2

d) Untuk jawaban tidak pernah skornya : 1

2) Angket tentang Pembentukan Karakter Siswa;

a) Untuk jawaban selalu skornya 4

b) Untuk jawaban sering skornya 3

c) Untuk jawaban Jarang skornya 2

d) Untuk jawaban tidak pernah skornya 1

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan objek penelitian.¹¹ Maka dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh

¹¹ Ine Amirman dan Zainal Arifin, *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, hal 130.

Pendidik, orang tua siswa dan siswa kelas kelas X MAN SDA, yakni 461 orang tua dan siswa .

2. Sampel

Sampel adalah bagian terkecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.¹² Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila jumlah populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan dana dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Sampel juga dapat diartikan sebagai wakil populasi yang diteliti.¹³

Untuk mengetahui besar kecilnya sampel ini, tidak ada ketentuan yang baku. Menurut Nana Sudjana dan Sutrisno Hadi menyatakan bahwa tidak ada ketentuan baku atau rumus yang pasti tentang berapa persen yang harus diambil populasi.

Sedangkan Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subyeknya besar, dapat diambil 10 % - 15% atau 20% - 25% atau lebih. Semakin banyak responden yang diambil, maka semakin baik pula data yang diperoleh

¹² Maman Abdurahman dkk, *Dasar-dasar Metode Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 129.

¹³ Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktis*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h.109.

Adapun Cara pengambilan sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Cara dalam pengambilan sampel tersebut dikenal dengan tehnik sampling.

Peneliti menggunakan Tehnik sampling pengambilan sampel acak berstrata secara proporsional (*proporsional stratified random sampling*), yakni pengambilan sampel secara acak dengan adanya strata kelas dan masing-masing strata kelas dapat diambil sampel secara acak serta dilakukan secara proporsional

Populasi yang akan penulis teliti ini bersifat homogen, maka teknik pengambilan sampelnya adalah dengan menggunakan random sampling yaitu dengan jalan semua individu diberikan kesempatan yang sama untuk menjadi sampel kemudian dikasih nomor dan diambil secara acak. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 461 orang tua siswa dari kelas X IPA dan IPS, untuk itu penulis ambil 10 % dari jumlah populasi tersebut sehingga akan diketahui jumlah sampel yang diambil, yakni 50 orang tua siswa beserta siswanya. Jadi jumlah anggota sampel pada penelitian ini adalah 50 pendidik dan 50 orang tua siswa beserta siswanya.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa :

1. Metode angket

Angket atau questioner adalah metode pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan tertulis yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, hal-hal yang ia ketahui.¹⁴ Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengetahui bagaimana Korelasi sinergis antar pendidik dengan orang tua peserta didik dalam pembentukan karakter siswa di kelas X MAN Sidoarjo.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah proses tanya jawab lisan yang mana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik antara yang satu dengan yang lainnya, metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi yang berkenaan dengan tanggapan pendapat, perasaan, harapan-harapan, atau mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Dalam penelitian ini teknik wawancara akan digunakan untuk menanyakan seputar penerapan Pembentukan karakter di MAN Sidoarjo.

3. Metode Obsevasi

Metode observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata dan dibantu dengan panca indera lainnya.¹⁵

¹⁴ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), h.128.

¹⁵ *Ibid.*, 42.

Observasi langsung dilakukan terhadap objek tempat berlangsungnya suatu peristiwa, sehingga yang melakukan observasi berada bersama objek yang ditelitinya. Melalui observasi, penulis belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.¹⁶

Adapun dalam penelitian ini, observasi langsung digunakan untuk mengamati secara langsung korelasi sinergis antara pendidik dengan orang tua peserta didik dalam pembentuka karakter siswa.

4. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data mengenai hal-hal berupa benda – benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.¹⁷ Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, yang berupa profil sekolah dan segala sesuatu yang mendukung penelitian.

E. Analisis Data

Sebelum dianalisis data yang terkumpul terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Pengolahan data tersebut melalui proses sebagai berikut :

1. *Editing* (penyuntingan), yaitu dengan memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembangkan responden.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 310.

¹⁷ Suharsimi, *prosedur...*, h.158.

2. *Koding* (pengkodean), yaitu memberi tanda (simbol) yang berupa angket pada jawaban responden yang diterima.
3. *Tabulating* (tabulasi) yaitu menyusun dan menghitung data hasil pengkodean untuk disajikan dalam bentuk tabel.¹⁸
4. Menentukan Standar dengan interpretasi dari perhitungan :
 - a. Soal pada angket ada 25 soal. Poin terendah 1 sedangkan poin tertinggi ialah 4. Sehingga nilai terendah adalah 25 sedangkan nilai tertinggi 100
 - b. Untuk mencari Range ialah $R = H - L + 1$
Keterangan:
H = Nilai Tertinggi
L = Nilai Terendah
 - c. Maka dapat ditemukan
 $R = 100 - 25 + 1$
 $R = 76$
 - d. Ditemukan rangenya 76. Sedangkan terdapat 4 kategori, yakni sangat baik, baik, cukup baik dan kurang baik
 - e. Maka 76 dibagi dengan 4 dan mendapatkan hasil 19
 - f. Sehingga dapat ditentukan interval sebagai berikut:
 - 82 – 100 = Sangat Baik
 - 63 – 82 = Baik

¹⁸Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2005), h.87.

- 44 – 63 = Cukup Baik
- 25 – 44 = Kurang Baik

Setelah mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penelitian, maka langkah selanjutnya yang ditempuh adalah menganalisa data yang diperoleh. analisa data yang merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Adapun tehnik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 tentang bagaimana korelasi sinergis pendidik dengan orang tua peserta didik di kelas X MAN SDA, peneliti menggunakan teknik analisis prosentase

Data yang telah berhasil dikumpulkan akan dibahas oleh peneliti dengan menggunakan perhitungan prosentase/ frekuensi relatif dengan rumus :

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

M = mean yang dicari

$\sum x$ = jumlah dari skor-skor yang ada

N = number of ceses (banyaknya skor itu sendiri)

Kemudian untuk menafsirkannya Peneliti menggunakan standar dengan interprestasi dari perhitungan

- 82 – 100 = Sangat Baik
- 63 – 82 = Baik
- 44 – 63 = Cukup Baik

- 25 – 44 = Kurang Baik

- b. Untuk menjawab rumusan masalah nomer 2 tentang bagaimana Pembentukan Karakter Siswa, peneliti menggunakan teknik analisis prosentase

Data yang telah berhasil dikumpulkan akan dibahas oleh peneliti dengan menggunakan perhitungan prosentase/ frekuensi relatif dengan rumus :

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

M = mean yang dicari

$\sum x$ = jumlah dari skor-skor yang ada

N = number of ceses (banyaknya skor itu sendiri)

Kemudian untuk menafsirkannya Peneliti menggunakan standar dengan interpretasi dari perhitungan

- 82 – 100 = Sangat Baik

- 63 – 82 = Baik

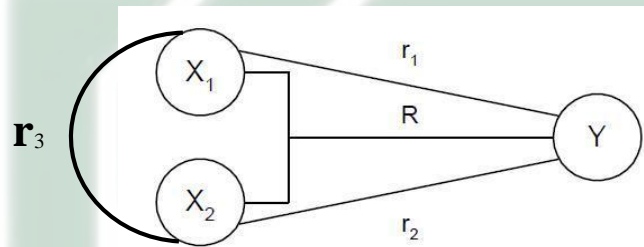
- 44 – 63 = Cukup Baik

- 25 – 44 = Kurang Baik

- c. Untuk menjawab rumusan masalah nomer 3 tentang Korelasi Sinergis Pendidik dengan Orang Tua peserta didik dalam Pembentukan Karakter Siswa, maka peneliti menggunakan Rumus Korlasi Ganda guna menganalisis beberapa variable yang ada dengan menggunakan SPSS *For Windows*.

Yakni analisis pertama adalah menganalisis Bagaimana sinergis antara pendidik dengan orang tua peserta didik dalam pembentukan karakter siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo. Analisis kedua, bagaimana karakter pada siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo.

Korelasi Ganda merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dari satu variabel dependen.¹⁹ Pemahaman tentang korelasi ganda dapat dilihat dari gambar simbol dibawah ini:



X_1 = Pendidik

X_2 = Orang tua Peserta didik

Y = Siswa

R = Korelasi Ganda

Pada bagian ini di kemukakan korelasi ganda (R) untuk dua variabel independen yakni hubungan pendidik dengan orang tua peserta didik dan satu dependen yakni siswa. Pada bagian itu persamaan-persamaan yang ada pada regresi ganda dapat dimanfaatkan untuk menghitung korelasi ganda dua variabel secara bersama-sama. Rumus korelasi dua variabel seperti berikut:

¹⁹ Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*, (ALFABETA, Bandung: 2014), Hal 231

$$R_{y.x_1x_2} = \sqrt{\frac{\Gamma_{yX_1}^2 + \Gamma_{yX_2}^2 - 2\Gamma_{yX_1}\Gamma_{yX_2}\Gamma_{X_1X_2}}{1 - \Gamma_{X_1X_2}^2}}$$

Rumus 7.4

Dimana

$R_{y.X_1.X_2}$ = Korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{yX_1} = Korelasi Product Moment Antara X_1 dengan Y

r_{yX_2} = Korelasi Product Moment Antara X_2 dengan Y

$r_{X_1X_2}$ = Korelasi Product Moment Antara X_1 dengan X_2

Jadi Untuk dapat Menghitung korelasi ganda, maka harus dihirung terlebih dahulu korelasi sederhananya dengan menggunakan korelasi *Product Moment* dari Pearson

Rumus tersebut digunakan untuk mengetahui ada tidaknya Korelai antara variabel X_1 dengan X_2 (Pendidik dengan orang tua) dan variabel Y (Pembentukan karakter siswa).